

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Zakcky Sahab, *Telaah Perbandingan Sebaran Burayak Planktonik Terutama Avertebrata Bentik Dari Goba-Goba Pulau Pari*, (Jakarta: PT. Waca Utama Pramesti, 1986)
- Afrianto, E. 1996. *Kamus Istilah Perikanan*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Agung, D.I. 2016. *Komposisi Jenis dan Kelimpahan Zooplankton di Perairan Kepulauan Tanakeke Kabupaten Takalar*. Skripsi. Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- APHA (American Public Health Association). 1989. *Standard Methods for the Examination of Water and Wastewater Including Bottom Sediment and Sludges*. Amer. Publ. 17th Edition. New York Health Association.
- Aryawati, R. 2007. *Kelimpahan dan Sebaran Fitoplankton di Perairan Berau Kalimantan Timur*. Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Asriyana, Yuliana. *Produktivitas Perairan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012
- Asih, P., Muzahar, dan Pratomo. A. 2014. *Produktifitas Primer Fitoplankton di Perairan Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan*. Fakultas Ilmu Kelautan. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).
- Bahar, A., dan Lukman. 2001. *Struktur Komunitas dan Kelimpahan Fitoplankton di Taman Nasional Laut Kepulauan Karimunjawa Jawa Tengah*. Jurnal Torani, Universitas Hasanuddin, Makassar. Vol. 11 (2)
- Barus, I.T.A. 2002. *Pengantar Limnologi*. Medan : Jurusan Biologi FMIPA USU.
- Burhanuddin I.A. 2019. *Biologi Kelautan*. Yogyakarta; Lily Publisher, Edisi I.
- Dahuri, R. J. Rais, S.P. Ginting & M.J. Sitepu. 2001. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Dharmadi, D., Nugroho, A. Hartoko & H. Manoto. 1998. *Kandungan Klorofil, Fosfat dan Nitrat pada Lapisan Termokline di Perairan Utara Irian Jaya*. Prosiding Seminar Kelautan LIPI-Universitas Hasanuddin ke 2, Pusat Kegiatan Penelitian Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Damar, A., Colijn, F., Hesse, K. J., & Wardiatno, Y. (2012). *The eutrophication states of Jakarta, Lampung and Semangka Bays: Nutrient and phytoplankton dynamics in Indonesian tropical waters*. Journal of Tropical Biology & Conservation, 9(1), 61-81.
- Delisa, S. 2012. BIOL F150 : *Introduction to Marine Biology*. The University of Alaska Fairbanks. 175 hlm
- Dewanti P. P. L., Putra N. N. D. I., Faiqoh E. 2018. *Hubungan Kelimpahan dan Keanekaragaman Fitoplankton dengan Kelimpahan dan keanekaragaman Zooplankton di Perairan Pulau Serangan Bali*. Jurnal Ilmu Kelautan dan Akuatik, Volume 4 (2) : 324-335.

- Effendi, H. 2000. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta.
- Fachrul, M. F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Facta, M., M. Z., Sudjadi dan E. P., Sakti. 2006. *Pengaruh Pengaturan Intensitas Cahaya yang Berbeda Terhadap Kelimpahan Dunaliella sp. dan Oksigen Terlarut dengan Simulator TRIAC dan Mikrokontroler AT89S52*. Ilmu Kelautan Volume. 11 (2) : 67 – 71.
- Fajar N. G. M., Rudiyanti S. A'in C. 2016. *Pengaruh Unsur Hara Terhadap Kelimpahan Fitoplankton Sebagai Bioindikator Pencemaran di Sungai Gambir Tembalang Kota Semarang*. Jurnal Of Maquares Managemen Of Aquatik Resources, Volume 5 (1) : 32-37.
- Faturohman Ikhsan, Sunarto, I. Nurruhwati. 2016. *Korelasi Kelimpahan Plankton Dengan Suhu Perairan Laut Di Sekitar PLTU Cirebon*. Jurnal Perikanan Kelautan Volume 7 (1) : 115-122.
- Hutabarat, S. Dan S.M., Evans. 2017. *Pengantar Oseanografi*. UI Press. Jakarta.
- Hutagalung, H.P., dan A. Rozak. 1997. *Metode Analisis Air Laut, Sedimen dan Biota. Kabupaten Pangkajene Kepulauan*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, universitas hasanuddin, Makassar.
- Iswanto Y. C., Hutabarat S., Purnomo W. P. 2015. *Analisis Kesuburan Perairan Berdasarkan Keanekaragaman Plankton, Nitrat, Fosfat di Sungai Jali dan Sungai Lereng Desa Keburuhan Purwarejo*. Journal Of Maquares Management Of Aquatik Resources, Volume 4 (3) : 84-90.
- Jusup, E. 2000. *Keanekaragaman Fitoplankton pada Sumber Air Baku PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkajene Kepulauan*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin.
- Khaqiqoh, N. Purnomo W. P dan Hendrarto. B. 2014. *Pola Perubahan Komunitas Fitoplankton Di Sungai Banjir Kanal Barat Semarang Berdasarkan Pasang Surut*. Diponegoro Journal of Maquare, 3(2): 92-101.
- Kaswadi, R.F. (1976). *Studi Pendahuluan Tentang Penyebaran dan Kemelimpahan Phytoplankton di Delta Upang, Sumatera Selatan*. Karya Ilmiah Fakultas Perikanan IPB, Bogor: Tidak Diterbitkan.
- KEPMENLH. 2004. Keputusan Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup No. Kep. 51/MEN.LH/I/2004 Tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan.
- Mann, K.H, & J.R.N. Lazier. 1991. *Dynamics of Marine Ecosystems, Biological-Physical Interactions in the Ocean*. Blackwell Scientific Publication. Boston.
- Mason, C.F. 1981. *Biology of Freshwater Pollution*. Longman scientific and Technical. Longman Singapore Publisher Ptc. Ltd. Singapore.

- Mackentum, K.M. 1969. *The Practice of Water Pollution Biology*. United States Departement of Interior, Federal Water Pollution Control Administration, Division of Technical Support. 411 p.
- M.Ferianita-Fachrul, H. Haeruman dan L.C. Sitepu. “ *Komunitas Fitoplankton sebagai Bio-Indikator Kuitas Perairan Jakarta*. Seminar Nasional FMIPA 2005. FMIPA-Universitas Indonesia, 24-26 November 2005, jakarta.
- Odum, E. P. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Di Terjemahkan Oleh Tjahjono Samingan. UGM Press. Yogyakarta.
- Nontji, A. 2005. *Laut Nusantara*. Penerbit Djombang Jakarta.
- Nontji, A. 2002. *Laut Nusantara*. Penerbit Djombang. Jakarta.
- Nontji, A. 2008. *Plankton Laut*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Pusat Penelitian Oseanografi, Jakarta.
- Nurtiningsih, S. 1995. *Budidaya Fitoplankton*. Prosiding Seminar Kelautan Nasional, Panitia Pengembangan Riset dan Teknologi Kelautan Serta Industri Maritim, Jakarta.
- Nybakken, J. W. 1992. *Biologi Laut : Suatu Pendekatan Ekologis*. Terjemahan Oleh H. Muhammad Eidman. PT Gramedia. Jakarta. 480 hlm
- Pratiwi D. W., Koenawan J. C., Zulfikar A. 2015. *Hubungan Kelimpahan Plankton Terhadap Kualitas Air di Perairan Malang Rapat Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau*. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. UMRAH. Riau.
- Paiki Calvin, dan J.D. Kalor. 2017. *Distribusi Nitrat Dan Fosfat Terhadap Kelimpahan Fitoplankton Di Perairan Pesisir Yapen Timur*, Journal of Fisheries and Marine Science Volume. 1 (2) : 20-20
- Prasetyaningtyas T., P. Bambang., T.A. Pribadi. 2012. *Keanekaragaman Plankton di Perairan Tambak Ikan Bandeng di Tapak Tugurejo, Semarang*. Journal Of Life Science, 1(1):59.
- Rahardjo, S & H.S. Sanusi. 1982. *Oseanografi Perikanan*. CV Petra Jaya, Jakarta.
- Raymont, J.E.G. 1980. *Plankton and Produktivity in The Oseans*. Pergamon Press. Oxford.
- Ramadani, A.H., A. Wijayanti, S. Hadisusanto. (2012). *Komposisi dan Kelimpahan Fitoplankton di Laguna Glagah Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal MIPA. Yogyakarta. Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada. Hal: 1-8.
- Romimohtarto, K dan Juwita, 2001. *Biologi Laut Ilmu Pengetahuan tentang Biota Laut*. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Sachoemar, S., I, dan R. S. Aliah. 1996. *Evaluasi Kualitas Lingkungan Perairan Wilayah Pesisir Utara Karawang Berdasarkan Tinjauan Beberapa Parameter Fisika-Kimia*. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kelautan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Deputi Bidang Pengembangan Riset dan Teknologi Mineral, Institut Teknologi Bandung, Bandung.

- Sachlan, H.S. 1982. *Planktonologi*. Semarang. Fakultas Perikanan dan Peternakan Universitas Diponegoro.
- Sundari K. P. P. 2016. *Identifikasi Fitoplankton di Perairan Sungai Pepe Sebagai Salah Satu Anak Sungai Bengawan Solo di Jawa Tengah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Supriharyono, M., S. 2002. *Pelestarian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Susanti, M. 2010. *Kelimpahan dan Distribusi Plankton Di Perairan Waduk Kedungombo*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Susilawati, M., 2002. *Pola Sebaran Klorofil-a di Perairan Tanjung Labellang Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perairan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Tambaru, R, Adiwilaga, E. M., Muchsin., I., Damar, A. 2010. *Penentuan Parameter Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Populasi Fitoplankton pada Musim Kemarau di Perairan Pesisir Maros Sulawesi Selatan*. Prosiding Simposium Nasional Pengelolaan, Pesisir, Laut dan Pulau-Pulau Kecil. 18 November 2010: Bogor.
- Tambaru R, A. Massinai, & Gustina. 2020. *Detection Of Habs In The Coastal Waters Of Maros, South Sulawesi, Indonesia*. International Journal of Advanced Science and Technology, 29 (06) : 1672-1679
- Takwir, A. 2005. *Laju Pemangsaan Zooplankton Terhadap Fitoplankton Hubungannya Dengan Faktor Oseanografi Di Perairan Sekitar Pulau Panaikang Kabupaten Barru*. Skripsi. Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Tomas C,R, 1997, *Identifying Marine Phytoplankton*, Academic Press, America,
- Wardoyo, S.T.H. 1975, *Kriteria Kualitas Air Untuk Keperluan Pertanian dan Perikanan*. Pusdi-PSL IPB. Bogor.
- Widianingsih. 2007, *Kelimpahan dan Sebaran Horizontal Fitoplankton di Perairan Pantai Timur Pulau Belitung*. Jurnal Ilmu Kelautan UNDIP Vol.12(1):6-11.
- Yamaji, 1960, *Identification of Marine Plankton*, Ilustration of Marine Plankton Of Japan, Japan, Hoikusha publishing co,ltd,osaka, Japan,
- Yuliana, Adiwilaga, E. M., Harris, E., & Pratiwi, N. T. M. 2012. *Hubungan Antara Fitoplankton dengan Parameter Fisika-Kimiawi Perairan di Teluk Jakarta*. Jurnal Akuatika. Volume 3 (2): 169-179

LAMPIRAN

Lampiran 1. Komposisi jenis fitoplankton disetiap waktu pengambilan sampel.

No	Waktu	Genus Fitoplankton
I	06.00	<i>Rhizosolenia</i> sp.
		<i>Thalassionema</i> sp.
		<i>Chaetoceros</i> sp.
		<i>Ceraulalina</i> sp.
		<i>Ceratium</i> sp.
		<i>Cylindrotheca</i> sp.
		<i>Pyrocystis</i> sp.
		<i>Coscinodiscus</i> sp.
		<i>Asterionellopsis</i> sp.
		<i>Navicula</i> sp.
		<i>Odentella</i> sp.
		<i>Eucampia</i> sp.
		<i>Guinardia</i> sp.
		<i>Protoperidium</i> sp.
		<i>Pleurosigma</i> sp.
		<i>Thalassiothrix</i> sp.
II	09.00	<i>Lauderia</i> sp.
		<i>Thalassiosira</i> sp.
		<i>Oscillatoria</i> sp.
		<i>Rhizosolenia</i> sp.
		<i>Thalassionema</i> sp.
		<i>Chaetoceros</i> sp.
		<i>Ceraulalina</i> sp.
		<i>Ceratium</i> sp.
		<i>Cylindrotheca</i> sp.
		<i>Pyrocystis</i> sp.
		<i>Coscinodiscus</i> sp.
		<i>Asterionellopsis</i> sp.
		<i>Navicula</i> sp.
		<i>Odentella</i> sp.
		<i>Eucampia</i> sp.
		<i>Guinardia</i> sp.
<i>Protoperidium</i> sp.		
<i>Pleurosigma</i> sp.		
<i>Thalassiothrix</i> sp.		

Lauderia sp
Thallasiosira sp
Oscillatoria sp
Bacteriastrum sp
Dinophysis sp
Synedra sp
Ditylum sp
Triceratium sp

III

12.00

Rhizosolenia sp.
Thalassionema sp.
Chaetoceros sp.
Ceraulalina sp.
Ceratium sp.
Cylindrotheca sp.
Pyrocystis sp.
Coscinodiscus sp.
Asterionellopsis sp.
Navicula sp.
Odentella sp.
Eucampia sp.
Guinardia sp
Protoperidium sp
Pleurosigma sp
Thalassiothrix sp
Lauderia sp
Thallasiosira sp
Oscillatoria sp
Bacteriastrum sp
Dinophysis sp
Synedra sp
Ditylum sp
Triceratium sp
Hemidiskus sp

Rhizosolenia sp.
Thalassionema sp.
Chaetoceros sp.

		<i>Ceraulalina</i> sp. <i>Ceratium</i> sp. <i>Cylindrotheca</i> sp. <i>Pyrocystis</i> sp. <i>Coscinodiscus</i> sp. <i>Asterionelloposis</i> sp. <i>Navicula</i> sp. <i>Odentella</i> sp. <i>Eucampia</i> sp. <i>Guinardia</i> sp <i>Protoperidium</i> sp <i>Pleurosigma</i> sp <i>Thalassiothrix</i> sp <i>Lauderia</i> sp <i>Thalassiosira</i> sp <i>Oscillatoria</i> sp <i>Bacteriastrum</i> sp <i>Dinophysis</i> sp <i>Triceratium</i> sp <i>Hemidiskus</i> sp
IV	15.00	
		<hr/> <i>Rhizosolenia</i> sp. <i>Thalassionema</i> sp. <i>Chaetoceros</i> sp. <i>Ceraulalina</i> sp. <i>Ceratium</i> sp. <i>Cylindrotheca</i> sp. <i>Pyrocystis</i> sp. <i>Coscinodiscus</i> sp. <i>Asterionelloposis</i> sp. <i>Navicula</i> sp. <i>Odentella</i> sp. <i>Eucampia</i> sp. <i>Guinardia</i> sp <i>Protoperidium</i> sp <i>Pleurosigma</i> sp <i>Thalassiothrix</i> sp
V	18.00	

Lauderia sp
Thalassiosira sp
Oscillatoria sp
Bacteriastrum sp
Dinophysis sp
Synedra sp
Triceratium sp
Hemidiskus sp

kelas	06.00		09.00		12.00		15		18	
Bacillariophyceae	16	84,2	20,0	83,3	21,0	84,0	19,0	82,6	18,0	81,8
Dinophyceae	3	15,8	4,0	16,7	4,0	16,0	4,0	13,0	4,0	18,2
Jumlah	19		24		25		23		22	
Kelas	06.00	09.00	12.00	15.00	18.00					
Bacillariophyceae	84,2	83,3	84,0	82,6	81,8					
Dinophyceae	15,8	16,7	16,0	13,0	18,2					

Lampiran 2. Kelimpahan Fitoplankton disetiap waktu yang ditentukan.

Genus	06.00			09.00		
	1	2	3	1	2	3
<i>Bacillariophyceae</i>	1	2	3	1	2	3
<i>Rhizosolenia</i>	149	186	196	296	310	384
<i>Thalassionema</i>	35	29	25	47	68	56
<i>Chaetoceros</i>	63	84	56	81	104	95
<i>Cerautaulina</i>	23	47	54	103	141	129
<i>Cylindrotheca</i>	5	3	2	8	11	9
<i>Coscinodisces</i>	4	8	3	10	7	13
<i>Asterionellopsis</i>	7	16	4	6	8	6
<i>Navicula</i>	8	4	6	11	13	9
<i>Eucampia</i>	3	5	1	6	4	8
<i>Thalassiosira</i>		4	2	5	10	8
<i>Guinardia</i>	19	9	15	15	26	16
<i>Pleurosigma</i>	8	13	5	16	10	17
<i>Thalassiothrix</i>	5	9	1	10	9	14
<i>Oscillatoria</i>		2		6	8	9
<i>Bacteriastrum</i>					6	7
<i>Lauderia</i>	10	20	14	15	20	11
<i>Triceratium</i>						5
<i>Hemidiskus</i>						5
<i>Ditylum</i>					2	

<i>Synedra</i>				6	11	5
<i>Odontella</i>	7	5	7	11	15	16

Dinophyceae

<i>Ceratium</i>	15	18	11	20	29	35
<i>Pyrocystis</i>	4	4	6	6	6	10
<i>Protoperidium</i>	6	5	4	8	11	15
<i>Dinophysis</i>				11	11	9

Genus	12.00			15.00		
Bacillariophyceae	1	2	3	1	2	3
<i>Rhizosolenia</i>	420	394	426	220	232	260
<i>Thalassionema</i>	49	30	45	35	21	11
<i>Chaetoceros</i>	96	75	115	41	49	39
<i>Cerautaulina</i>	75	50	43	52	44	29
<i>Cylindrotheca</i>	5	9	6	3	3	2
<i>Coscinodisces</i>	10	6	15	5	9	4
<i>Asterionellopsis</i>	15	9	11	13	5	2
<i>Navicula</i>	8	9	7	12	5	3
<i>Eucampia</i>	7	9	6	5	2	2
<i>Thalassiosira</i>	6	11	6	2	2	3
<i>Guinardia</i>	17	39	27	12	11	7
<i>Pleurosigma</i>	19	21	35	16	14	11
<i>Thalassiothrix</i>	8	13	3	3	3	5
<i>Oscillatoria</i>	14	12	11	2	3	1
<i>Bacteriastrum</i>	7	3	9	2	1	1
<i>Lauderia</i>	11	15	10	11	10	7
<i>Triceratium</i>	7	5	7	3	3	4
<i>Hemidiskus</i>		6	9			
<i>Ditylum</i>		2				
<i>Synedra</i>	8		5			
<i>Odontella</i>	13	10	15	15	15	10

Dinophyceae

<i>Ceratium</i>	24	18	29	8	11	21
<i>Pyrocystis</i>	5	7	5	4	5	1
<i>Protoperidium</i>	15	21	31	6	17	8
<i>Dinophysis</i>	5	5	6	3	3	1

Genus		18.00	
Bacillariophyceae	1	2	3
<i>Rhizosolenia</i>	130	122	167
<i>Thalassionema</i>	15	11	17
<i>Chaetoceros</i>	19	21	17
<i>Cerautaulina</i>	21	30	29
<i>Cylindrotheca</i>	3	5	3
<i>Coscinodisces</i>	4	6	5
<i>Asterionellopsis</i>	3	6	4
<i>Navicula</i>	5	5	4
<i>Eucampia</i>	1	4	3
<i>Thalassiosira</i>		6	3
<i>Guinardia</i>	13	12	11
<i>Pleurosigma</i>	8	9	4
<i>Thalassiothrix</i>	1		2
<i>Oscillatoria</i>	2	3	2
<i>Bacteriastrum</i>			
<i>Lauderia</i>	6	7	3
<i>Triceratium</i>			
<i>Hemidiskus</i>			
<i>Ditylum</i>			
<i>Synedra</i>			
<i>Odontella</i>	9	11	10
Dinophyceae			
<i>Ceratium</i>	8	6	7
<i>Pyrocystis</i>	2	4	3
<i>Protoperidium</i>	5	7	5
<i>Dinophysis</i>	1	5	6

Lampiran 3. Analisis Data Regresi Ganda.

SUMMARY OUTPUT								
<i>Regression Statistics</i>								
Multiple R	0,66389216							
R Square	0,4407528	ada variabel lain yang mempengaruhi kelimpahan fitoplankton						
Adjusted R Squar	0,347544933							
Standard Error	189,3634774							
Observations	15							
<i>ANOVA</i>								
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>			
Regression	2	339129,0146	169564,5073	4,728708165	0,030593059 signifikan			
Residual	12	430302,3187	35858,52656					
Total	14	769431,3333						
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	1504,842398	408,64723	3,682497489	0,003134479	614,4765709	2395,208226	614,4765709	2395,208226
NO3	-8458,295171	2928,43058	-2,888337264	0,013618116	-14838,79729	-2077,793052	-14838,79729	-2077,793052
PO4	-9708,057272	7095,909935	-1,368120137	0,196346683	-25168,71688	5752,602332	-25168,71688	5752,602332

Lampiran 4. Data Oseanografi Fisika Kimia

Jam	Ulangan	Salinitas (ppt)	Rata-Rata
06.00	1	30	30,3
	2	30	
	3	31	
09.00	1	32	32
	2	32	
	3	32	
12.00	1	31	31,7
	2	32	
	3	32	
15.00	1	30	29,7
	2	30	
	3	29	
18.00	1	30	29,3
	2	29	
	3	29	

Jam	Ulangan	Suhu (°)	Rata-Rata
06.00	1	29	28,3
	2	28	
	3	28	
09.00	1	29	29
	2	29	
	3	29	
12.00	1	30	29,7
	2	30	
	3	29	
15.00	1	29	28,7
	2	28	
	3	29	
18.00	1	29	28,3
	2	28	
	3	28	

Jam	Ulangan	Kecepatan Arus m/s	Rata-Rata
06.00	1	0,037	0,039
	2	0,038	
	3	0,041	
09.00	1	0,034	0,039
	2	0,041	
	3	0,043	
12.00	1	0,068	0,073
	2	0,080	
	3	0,070	
15.00	1	0,074	0,075
	2	0,077	
	3	0,074	
18.00	1	0,068	0,073
	2	0,080	
	3	0,070	

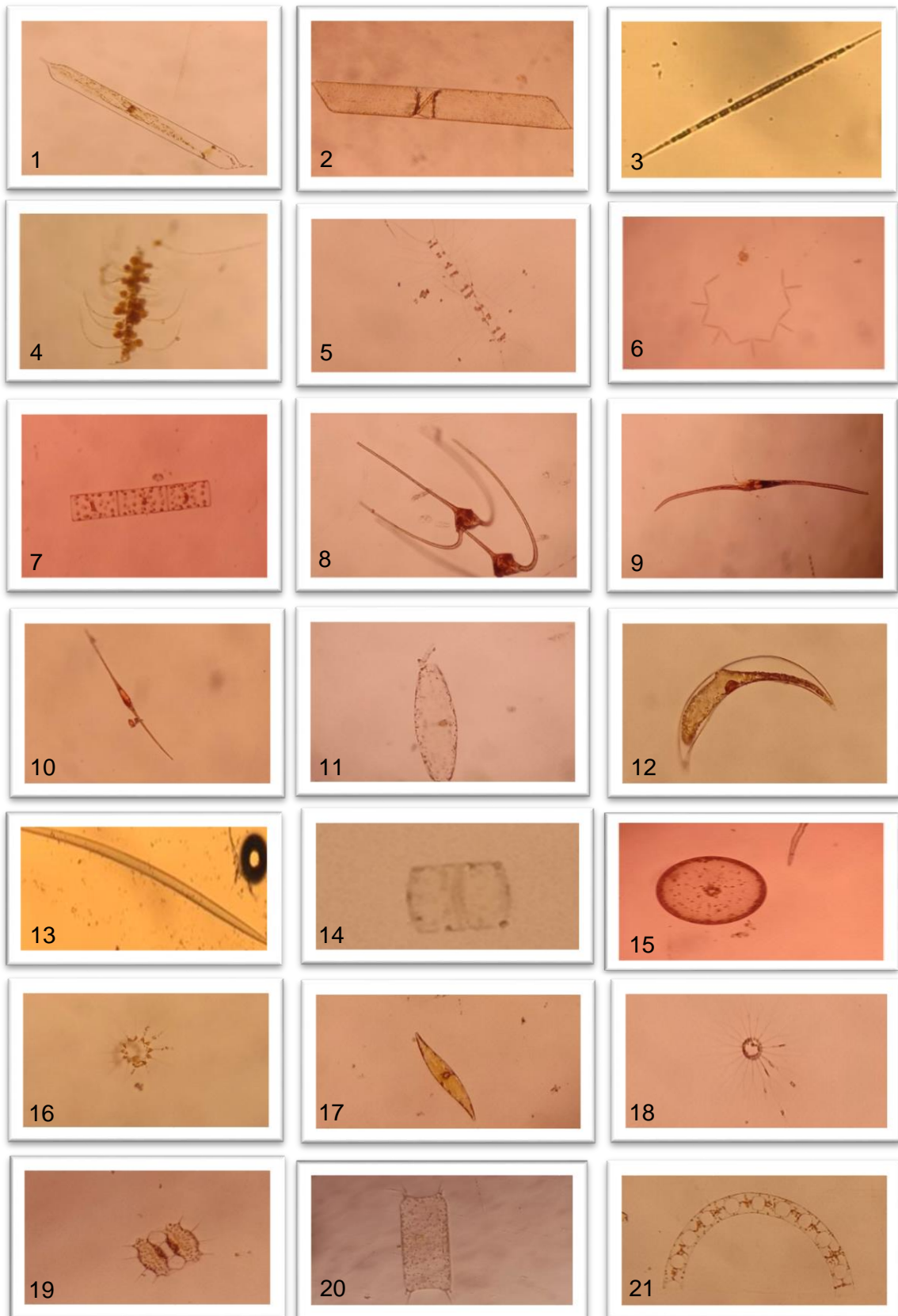
Jam	Ulangan	Kecerahan (m)	Rata-Rata
06.00	1	1,9	1,9
	2	1,9	
	3	1,95	
09.00	1	2,15	2,2
	2	2,15	
	3	2,25	
12.00	1	2,3	2,3
	2	2,25	
	3	2,25	
15.00	1	1,85	1,9
	2	1,9	
	3	1,95	
18.00	1	2,05	2,0
	2	1,95	
	3	2	

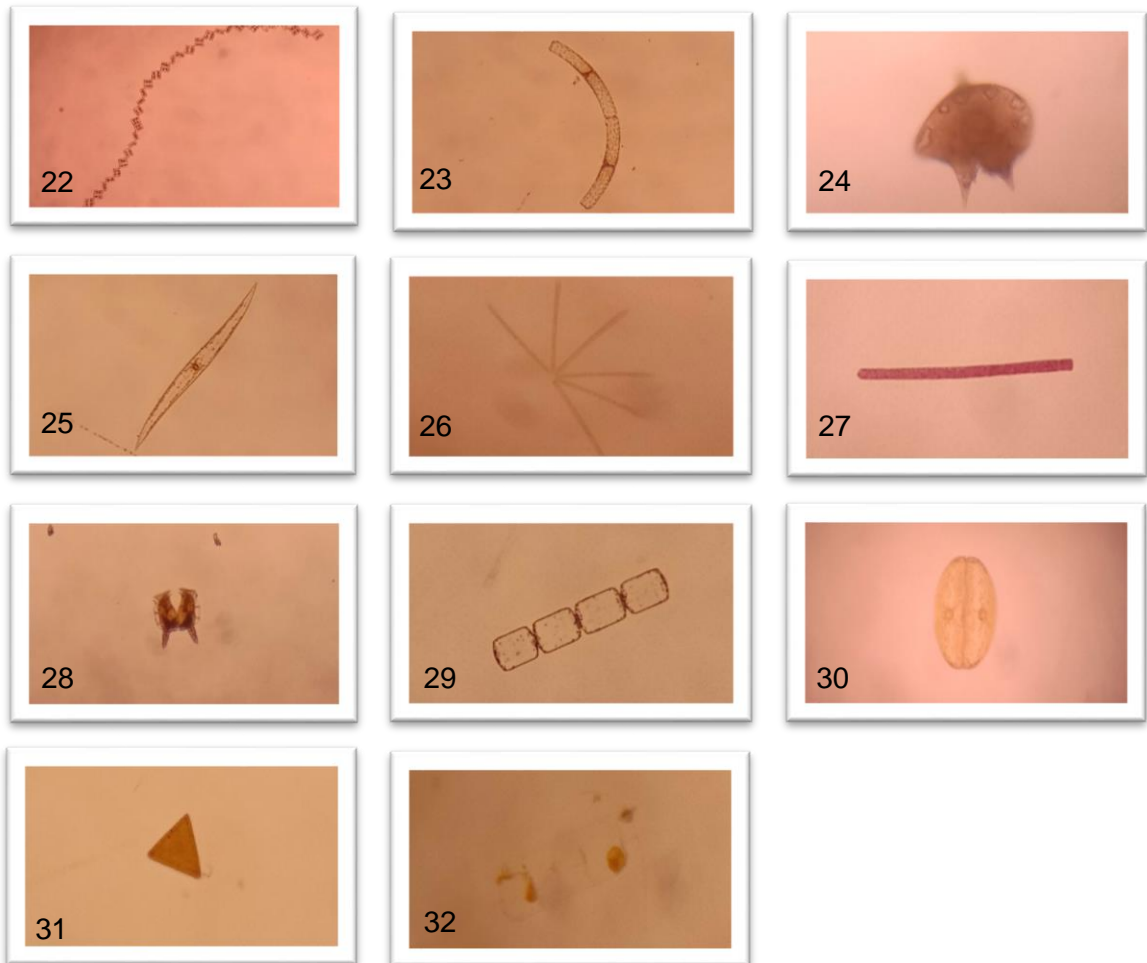
Jam	Ulangan	pH	Rata-Rata
06.00	1	7,31	7,3
	2	7,23	
	3	7,36	
09.00	1	7,34	7,3
	2	7,31	
	3	7,29	
12.00	1	7,25	7,3
	2	7,31	
	3	7,36	
15.00	1	7,32	7,4
	2	7,39	
	3	7,4	
18.00	1	7,45	7,4
	2	7,37	
	3	7,39	

Nitrat		
NO	ULANGAN	
1	0.062	0,143
2	0.040	
3	0.041	
4	0.069	0,156
5	0.040	
6	0.047	
7	0.038	0,125
8	0.051	
9	0.036	
10	0.042	0,166
11	0.070	
12	0.054	
13	0.078	0,227
14	0.098	
15	0.051	

Waktu (Wita)	Parameter Penelitian	
	Nitrat	Fosfat
06.00	0,048	0,051
09.00	0,052	0,049
12.00	0,042	0,046
15.00	0,055	0,056
18.00	0,076	0,049

Lampiran 5. Hasil Identifikasi Fitoplankton





Keterangan:

Genus Rhizosolenia (1,2,3) Genus Chaetoceros (4,5) Genus Thalassionema (6) Genus Cerataulina (7) Genus Ceratium (8,9) Genus Cylindrotheca (10) Genus Pyrocystis (11,12) Genus Synedra (13) Genus Coscinodiscus (14,15) Genus Asterionellopsis (16) Genus Navicula (17) Genus Bacteriastrum (18) Genus Odontella (19,20) Genus Eucampia (21) Genus Thalassiosira (22) Genus Guinardia (23) Genus Protoperidium (24) Genus Pleurosigma (25) Genus Thalassiothrix (26) Genus Oscillatoria (27) Genus Dinophysis (28) Genus Lauderia (29) Genus Hemidiskus (30) Genus Triceratium (31) Genus Ditylum (32).

Lampiran 6. Hasil Dokumentasi

